BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian tentang Determinan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se Provinsi Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pada kabupaten/kota di Gorontalo. Dengan demikian pengangguran di Gorontalo mampu menekan angka kemiskinan. Semakin tinggi persentase tingkat pengangguran terbuka akan menyebabkan penurunan angka kemiskinan.
2. Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo. Semakin meningkat produktivitas tenaga kerja maka akan menekan angka kemiskinan yang ada di tiap daerah pengamatan.
3. Jumlah Penduduk atau Populasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Peningkatan jumlah penduduk akan serta merta diikuti oleh memburuknya kondisi kemiskinan Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo.
4. Rata-rata lama sekolah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Gorontalo. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata lama sekolah cukup baik untuk perbaikan dan pengentasan kemiskinan. Peningkatan rata-rata lama sekolah akan diikuti oleh menurunnya angka kemiskinan.

5.2 Saran

Beberapa saran atau rekomendasi kebijakan yang diajukan berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya adalah :

5.2.1 Saran Bagi Pengembangan Ilmu

1. Perlu adanya penelitian lanjutan, seperti penambahan periode waktu juga unit analisis antar negara misalnya. Selain itu modifikasi model penelitian dengan memasukkan variabel konsumsi rumah tangga, pendapatan per kapita dan pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur. Mengingat variabel-variabel tersebut cukup berpengaruh terhadap kemiskinan.

5.2.2 Saran Bagi Operasional Kebijakan

1. Pemerintah dapat memperkuat kerjasama dengan instansi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat seperti melatih para penduduk miskin untuk bisa berusaha dan bisa produktif.
2. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan di Kabupaten/Kota, sehingga perlu adanya upaya menurunkan laju pertumbuhan penduduk misalkan dengan lebih menggencarkan program KB bagi masyarakat. Selain itu peningkatan jumlah penduduk perlu diiringi dengan kemajuan

faktor-faktor perkembangan lain yang menunjang kualitas hidup masyarakat.

3. Pengangguran perlu ditekan agar kemiskinan tidak melebar. Dengan mensinkronkan semua program pengentasan kemiskinan dengan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat terdidik dan memiliki pengetahuan lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Suwardi. 2011. *Pengeluaran Pemerintah Daerah, Produktivitas Pertanian, dan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 12 No. 1, Hal. 39-55

Akerele, D. Adewuyi S.A. 2011. *Analysis of Poverty Profiles and Socioeconomic Determinants of Welfare among Urban Households of Ekiti State Nigeria. Current Research Journal of Social Sciences* 3(1): 1-7 2011.

Anak Agung Istri Diah Paramita, Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2015. *Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.4, No.10 Hal. 1194-1218

Astuti, Alfira Mulya. 2010. *Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel*. Vol. 3 No. 2. November 2010 Hal. 15-30

Baeti, Nur. 2013. *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan EkonomI, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007- 2011.* EDAJ 2 (3) (2013). Hal. 10-17

Bogale, Ayalneh. Hagedorn, Konrad. Korf, Benedikt. 2005. *Determinants of poverty in rural Ethiopia. Quarterly Journal of International Agriculture 44* (2005), No. 2: 101-120.

Cole, Matthew A. and Neumayer, Eric (2006) *The impact of poor health on factor productivity: an empirical investigation*. *Journal Of Development Studies*, Vol. 42 No.6 Hal. 918-938

Damayanti, Arie. Wahyuni, Ribut Nurul Tri. 2014. *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan di Provinsi Papua: Analisis Spatial Heterogeneity*. JEPI Vol. 14 No. 2 Januari 2014.

Fan, S., Zhang, L., & Zhang, X. (2002). *Growth, Inequality, and Poverty in Rural China: The Role of Public Investment*. Research Report, 125. Washington, D.C.: International Food Policy Research Institute.

Fadlillah, Nurul. Sukirman. Dewi, Agustin Sustyana. 2016. *Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pengangguran, IPM dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. EKO-REGIONAL, Vol.11, No.1, Maret 2016.* Hal 1-10

Ginanjar, Kartasasmita. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan.* Jakarta. Cides.

Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar – Dasar Ekonometrika Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat

I Made Parwata, I Wayan Swendra dan Fridayana Yudiaatmaja. 2016. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol.4. Hal 1-10

Isaf, Daniya. 2017. *Analisis Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi DKI Jakata*.

Kuncoro, Mudjarad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan.* Yogyakakrta. YKPN.

Manek, Marianus. Badrudin, Rudy. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.* Telaah Bisnis Vol. 17 No. 2. Desember 2016.

Mirza, Denni Sulistio. 2012. *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. Economics Development Analysis Journal.*

Nguyen Hoang Quy. 2016. *Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam*. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 8, No. 12. Hal. 113-119

Ngunyi, Anthony et. al. 2015. *Multidimensional Analysis of the Determinants of Poverty Indicators in the Lake Victoria Basin(Kenya).* IOSR *Journal of Mathematics* (IOSR-JM) Volume 11.

Nyoman, I gede. Sunengsih, Neneng. 2009. *Kajian Analisis Regresi Data Panel.*

Permana, Anggit Yoga. Arianti, Fitri. 2012. *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004 – 2009. Diponegoro Journal Of Economics* Volume 1 Nomor 1, 2012.

Puspita, Dita Wahyu. 2015. *Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. JEJAK 8 (1) (2015).

Putro, Pilipus Bambang Wahyono. Mintarti, Sri. Wijaya, Adi. 2017. *Analisis Determinasi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan.* INOVASI Vol. 13 (2) (2017).

Restu R.A. 2015. *Analisis Pengaruh Jumlah penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004-2012* . Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta Hal. 24-26

Saleh, Samsubar. 2002. *Faktor – Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan Regional di Indonesia.* JEP Vol. 7 No. 2. Hal. 15-18

Sugiyarto. Mulyo, Jangkung Handoyo. Seleky, Rosalia Natalia. 2015. *Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro.* Agro Ekonomi Vol. 26/No. 2, Desember 2015. Hal. 11-20

Suliswanto, Muhamad Sri Wahyudi. 2010. *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia.* JEP, Vol. 8 No. 2 Desember 2010. Hal. 5-10

Supranto, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2015.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 14 No. 2, Agustus 2017 Hal. 7-10

Todaro, Michael P. 1995. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1.* Jakarta. Erlangga.

Zamhari, Junaidi. Wisadirana, Darsono. Kanto, Sanggar. 2015. *Analisis Determinan Kemiskinan di Jawa Timur.* Wacana Vol. 18 No. 1 (2015). 1-17